

## PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM: UPAYA DALAM MENGHINDARI KERUGIAN PADA PENGELOLAAN USAHA

Ani Setyowati\*<sup>1</sup>, Scorina Dwiantari<sup>2</sup>, Rusdiana Permanasari<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Semarang

Corresponding email: [ani@usm.ac.id](mailto:ani@usm.ac.id)

### **Abstract**

*Financial statements are tools that present entity information in terms of assets, liabilities, and equity. With the financial statements, the financial condition of a business can be reflected. Financial reports can be used as a tool to evaluate as well as a tool in determining the capabilities of business actors in carrying out the operations of a business. Not only that, with the existence of financial reports, projections of future business operations can be better planned. However, for Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs, not all business actors are able and understand the importance of financial reports for the sustainability of these Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs. In reality, there are still many MSMEs who do not understand the importance of financial reports for the sustainability of a business or business. The results of this activity provide assistance and training for MSMEs to compile a financial report in a simple form in accordance with SAK EMKM which is regulated by the IAI Council.*

**Keywords:** training, financial reports, MSME

### **Abstrak**

*Laporan keuangan adalah alat yang menyajikan informasi entitas baik dari sisi asset, liabilitas, maupun ekuitas. Dengan adanya laporan keuangan, kondisi keuangan sebuah usaha dapat direfleksikan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi juga sebagai alat dalam menentukan kapabilitas pelaku usaha dalam menjalankan operasional sebuah usaha. Bukan hanya itu, dengan adanya laporan keuangan proyeksi terhadap operasional usaha ke depannya dapat direncanakan dengan lebih baik. Namun untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM tidak semua pelaku usaha mampu dan paham akan pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM tersebut. Pada keadaan sebenarnya, masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan sebuah bisnis maupun usaha. Hasil kegiatan ini memberikan pendampingan dan pelatihan UMKM untuk menyusun sebuah laporan keuangan yang berbentuk sederhana sesuai dengan SAK EMKM yang diatur oleh Dewan IAI.*

**Kata Kunci:** pelatihan, laporan keuangan, UMKM

## **PENDAHULUAN**

Setiap organisasi memiliki harapan untuk dapat bertahan lebih lama, apalagi pada usaha sektor kecil seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM. Dalam membantu pemerataan pendapatan, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi suatu negara (Hadziq & Nafis, 2017). Terlebih pada masa pandemi dan pemulihan paska pandemi saat ini. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi salah

satu solusi masyarakat dalam menopang kebutuhan hidup melalui sejumlah usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki banyak peran dalam menunjang ekonomi sebuah negara. Karena dengan adanya UMKM pemerataan pendapatan sebuah negara menjadi lebih baik dengan pengurangan tingkat pengangguran, dan mampu mendorong peningkatan pendapatan domestik bruto (Abdianur & Sudjinar, 2019).

Namun dalam pola keberlanjutan operasional sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak lepas dari sejumlah permasalahan. Salah satunya yakni kemampuan UMKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Padahal, laporan keuangan adalah aspek yang terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis. Karena dengan adanya sebuah laporan keuangan, baik buruknya keuangan sebuah usaha dapat direfleksikan. Disamping itu, dari sisi akuntansi dan keuangan, sebuah organisasi akan dinilai memiliki kapabilitas apabila mampu menyajikan kondisi keuangan bisnis dalam organisasi (Perera & Chand, 2015). Bukan hanya itu, dengan adanya laporan keuangan, sebuah usaha dapat melakukan proyeksi keuangan terhadap operasional yang akan dijalankan.

Definisi laporan keuangan menurut FASB dan IASB (2009) adalah alat yang mampu menyajikan informasi entitas baik dari sisi asset, liabilitas maupun ekuitas. Akan tetapi, untuk sektor keuangan Mikro atau UMKM, laporan keuangan yang disusun bukanlah laporan keuangan yang bersifat *akuntable* sebagai sebuah prasyarat dalam menyajikan laporan keuangan dalam perdagangan ekuitas dipasar modal, namun hanya sebagai sarana dalam menyajikan informasi keuangan yang berkualitas bagi pengguna usaha (Benedictow & Hammersland, 2020; Perera & Chand, 2015).

Kecamatan Semarang Utara, Kelurahan Tanjungmas memiliki sebuah UMKM yang bernama Kurniawan tekstil. UMKM Kurniawan tekstil merupakan salah satu jenis UMKM yang dimiliki oleh satu orang pemilik dengan beberapa orang karyawan.



**Gambar 1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kurniawan Tekstil**

UMKM Kurniawan tekstil merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki kegiatan tunggal yaitu pembuatan masker. Masker yang diproduksi oleh Kurniawan tekstil adalah masker kain (non medis) yang nantinya display ke pabrik-pabrik. Disamping kelemahan dari Kurniawan tekstil yang tidak mampu menyusun laporan keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan *financial*. Kurniawan teknik dalam menjalankan usahanya tidak mampu berkembang karena hanya mengandalkan pesanan (*order*) dari satu orang *suplayer*. Padahal, disatu sisi, sebuah usaha untuk mampu berkelanjutan harus mampu menentukan berbagai macam strategi dalam mempertahankan keberlanjutan usaha tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dilaksanakan pada periode semester ganjil 2021/2022 pada UMKM Kurniawan tekstil di Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara. Adapun prosedur kegiatan yang dilakukan

antara lain: (1). Sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan pada sebuah usaha atau bisnis. (2). Pengenalan terhadap akun-akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana. (3). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM Kurniawan tekstil

## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Terdapat tiga kegiatan penting yang diinisiasikan dalam kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kurniawan tekstil ini, yaitu:(1). Sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan pada sebuah usaha atau bisnis. (2). Pengenalan terhadap akun-akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana. (3). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM Kurniawan tekstil. Oleh karena itu, sebagai penerapan di lokasi pelaksanaan dilakukan beberapa langkah berikut.

(1). Sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan pada sebuah usaha atau bisnis. Dalam kegiatan sosialisasi, pelaku usaha diberi pengertian tentang definisi laporan keuangan. Kemudian seberapa besar pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan sebuah usaha.

Definisi laporan keuangan menurut FASB dan IASB (2009) adalah alat yang mampu menyajikan informasi entitas baik dari sisi asset, liabilitas maupun ekuitas. Akan tetapi, untuk sektor keuangan Mikro atau UMKM, laporan keuangan yang disusun bukanlah laporan keuangan yang bersifat *akutable* sebagai sebuah prasyarat dalam menyajikan laporan keuangan dalam perdagangan ekuitas dipasar modal, namun hanya sebagai sarana dalam menyajikan informasi keuangan yang berkualitas bagi pengguna usaha.

Laporan keuangan sangat penting, dengan adanya laporan keuangan, sebuah usaha dapat diketahui sejauh mana kondisi keuangan usaha tersebut (FASB & IASB, 2009). Dari sebuah laporan keuangan dapat tercermin seberapa sehat kondisi keuangan usaha tersebut, kemudian seberapa besar keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh usaha yang terlibat. Dan tidak kalah penting dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha mampu menyusun strategi maupun proyeksi terhadap rencana keuangan yang akan dioperasional kedepannya.

(2). Pengenalan terhadap akun-akun yang terlibat dalam pembentukan laporan keuangan sederhana.

Laporan keuangan untuk UMKM adalah laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang dibuat dan disahkan oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Contoh-contoh laporan keuangan yang sesuai dengan standar Dewan IAI untuk UMKM adalah Laporan laba rugi, Laporan Posisi Keuangan Untuk UMKM, dan Catatan Atas Laporan keuangan (CALK) UMKM.

Akun-akun yang terlibat dalam Laporan Laporan laba rugi antara lain:

- pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain
- beban usaha dan beban lain-lain
- beban pajak penghasilan
- laba/rugi setelah pajak penghasilan

Akun-akun yang terlibat dalam Laporan Posisi Keuangan antara lain,

**Aset:**

- Kas dan setara kas
- Giro
- Deposito
- Piutang Usaha
- Persediaan
- Beban dibayar dimuka
- Aset tetap
- Akumulasi penyusutan

**Liabilitas:**

- Utang usaha
- Utang Bank

**Ekuitas:**

- Modal
- Saldo Laba (Rugi)

Akun-akun yang terlibat dalam Catatan Atas Laporan keuangan (CALK) UMKM antara lain:

Catatan Atas Laporan Keuangan terdiri dari penjelasan dasar penyusunan laporan keuangan, mata uang penyajian, pengakuan pendapatan dan beban, serta penjelasan terkait saldo yang harus diuraikan dalam laporan keuangan.

(3). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM Kurniawan tekstil.



**Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM**

Berbagai macam kegiatan diatas, dirundown menjadi beberapa kegiatan, sesuai pada kegiatan tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1. Tabel Jadwal Kegiatan Tentang Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Kurniawan Tekstil Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara**

Tanggal	Waktu	Materi
11 Oktober 2021	08.00-12.00	Pengenalan tentang Laporan Keuangan dan akun-akun yang berkaitan dengan Laporan Keuangan untuk UMKM

18 Oktober 2021	08.00-12.00	Pelatihan pembuatan kas harian dan saldo akhir
25 Oktober 2021	08.00-12.00	Pelatihan pembuatan buku besar
1 November 2021	08.00-12.00	Pelatihan penyusunan Laporan Laba Rugi,
3 November 2021	08.00-12.00	Pelatihan penyusunan Laporan Posisi Keuangan
5 November 2021	08.00-12.00	Pembuatan Catatan Atas Laporan Keuangan atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan operasional UMKM

## KESIMPULAN DAN SARAN

Mengarahkan pelaku UMKM tentang pentingnya sebuah laporan keuangan itu mutlak dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan sebuah usaha. Karena dengan adanya sebuah laporan keuangan, pelaku usaha mampu melakukan evaluasi terhadap operasional usaha tersebut. Dengan harapan supaya usaha yang dijalankan mampu berkelanjutan.

Untuk menindaklanjuti hasil kegiatan dari pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, maka perlu dilakukan tindak lanjut kegiatan seperti pelatihan pembuatan dengan menggunakan software penyusunan laporan keuangan seperti *Myob* atau aplikasi penyusunan keuangan *software* yang lain, yang bertujuan membantu pelaku usaha supaya bisa lebih berkembang lagi kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan proyeksi terhadap operasional usaha kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdianur, & Sudjinar. (2019). Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 01(2).
- Benedictow, A., & Hammersland, R. (2020). A financial accelerator in the business sector of a macroeconomic model of a small open economy. *Economic Systems*, 44(1). <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100731>
- FASB, & IASB. (2009). FASB and IASB Reaffirm Commitment to Memorandum of Understanding. *IFRS for SME*, October, 1–23. <http://www.ifrs.org/use-around-the-world/global-convergence/convergence-with-us-gaap/Pages/convergence-with-us-gaap.aspx>
- Hadziq, M. F., & Nafis, M. C. (2017). Implikasi Pendampingan Mitra Usaha Kecil Menengah (Studi Pendekatan Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*,

4(2), 396–409.

Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>